

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan usaha di Indonesia sekarang ini semakin pesat yang mengakibatkan persaingan menjadi begitu ketat. Para pengusaha berlomba-lomba untuk saling menaikkan tingkat usahanya agar dapat bertahan diposisi yang bagus, sehingga perkembangan perekonomian ikut berperan didalamnya. Sebagai negara berkembang, perekonomian diharapkan menjadi penggerak untuk majunya negara supaya tidak tertinggal dengan negara lainnya. Saat ini perkembangan perekonomian sudah mulai terlihat yang ditandai dengan semakin banyak perusahaan baru yang berdiri.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu penggerak perekonomian yang bertujuan untuk membangun perekonomian negara, yang menyebabkan UMKM harus diperhatikan. Berdasarkan data yang dihimpun Dinas Koperasi dan UKM Sumsel, tahun 2018 jumlah UKM di Sumsel mencapai 162.981, jumlah ini tumbuh signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat 97.311 UMKM di Sumsel.

Tabel 1.1
Jumlah UMKM Tahun 2018 di SumSel

Nama Kabupaten	Jumlah
Musi Banyuasin	13.616
Ogan Komering Ilir	11.151
Kota Palembang	37.351
OKU Timur	7.000
Ogan Ilir	20.777
Muaraenim	5.336
Pagaralam	3.851
Prabumulih	5.790
Kota Lubuklinggau	5.348
Empat Lawang	1.174
Lahat	8.917
Banyuasin	16.315
Musirawas	11.315
OKU	8.482

OKU Selatan	2.849
Musirawas Utara	1.232
PALI	3.081

Sumber: *Dinas Koperasi dan UKM Sumsel, 2018*

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa pertumbuhan UMKM di Sumsel sudah cukup meningkat, hal ini terjadi karena masyarakat yang semakin sadar akan lebih baiknya berwirausaha. UMKM ini memerlukan sebuah laporan keuangan untuk kelangsungan usahanya. Maka dari itu, laporan keuangan UMKM sangat sederhana sehingga tidak terlalu sulit untuk diterapkan.

Tujuan sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan secara maksimal guna mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri. Karenanya setiap perusahaan memerlukan sebuah media yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan, media tersebut adalah laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan salah satu bahan untuk proses pengambilan keputusan, selain itu laporan keuangan adalah sebuah informasi keuangan terhadap perusahaan bagi pemakainya. Namun, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan. Sebagian besar UMKM belum memahami akan pentingnya laporan keuangan untuk kegiatan usahanya, juga kurangnya pemahaman yang berhubungan dengan laporan keuangan itu sendiri, sehingga belum diterapkannya laporan keuangan maupun catatan akuntansi yang sesuai dengan pedoman yang ada. Maka dari itu Ikatan Akuntansi Indonesia telah menyediakan SAK-EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) untuk mempermudah UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang berlaku mulai 1 Januari 2018.

Sebagai salah satu UMKM yang ada di Kota Palembang CV Gumay Prima merupakan perusahaan yang awalnya bergerak di banyak bidang usaha, namun karena banyak terjadi kendala pada setiap bidang, CV Gumay Prima ini mulai berfokus pada satu bidang usaha saja, yaitu di kegiatan sewa alat berat seperti excavator. Perusahaan ini belum menyusun laporan keuangannya secara tepat dengan menggunakan standar yang berlaku, dan pencatatan akuntansinya masih kurang baik. Hal ini merupakan salah satu kendala yang menyebabkan tidak

beroperasinya lagi bidang usaha yang lainnya. CV Gumay Prima membutuhkan informasi untuk pengendalian dan pengambilan keputusan, serta memperbaiki pencatatan akuntansi karena perusahaan mengalami kesulitan dalam mengembangkan perusahaannya. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM pada CV Gumay Prima Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, permasalahan pokok pada CV Gumay Prima yaitu belum dilakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM. Maka dari itu penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu: “Bagaimana proses penyusunan laporan keuangan pada CV Gumay Prima?”.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran dan informasi yang jelas terhadap pembahasan dan penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis perlu membatasi ruang lingkup pembahasan ini pada aspek penyusunan laporan keuangan. Data yang digunakan adalah transaksi keuangan perusahaan di usaha utama perusahaan yaitu jasa sewa alat berat selama periode 2019 dan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM).

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dalam laporan ini adalah untuk mengetahui proses penyusunan laporan keuangan pada CV Gumay Prima.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan penulisan yang dikemukakan, manfaat penulisan ini, yaitu:

1. Secara Teoritis

- a. Sebagai bahan bagi penulis maupun pembaca pada umumnya untuk meningkatkan pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM.
- b. Diharapkan dapat menjadi salah satu acuan untuk mempraktekan penerapan SAK EMKM untuk UMKM.
- c. Diharapkan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terutama penelitian di bidang akuntansi dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat sebagai sarana pembelajaran bagi penulis untuk terjun langsung kelapangan dan mengetahui perbedaan antara teori yang telah dipelajari dengan kondisi yang terjadi di lapangan.

b. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pustaka, referensi, dan membantu penelitian selanjutnya di bidang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM.

c. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi evaluasi dan menjadi pertimbangan UMKM untuk menerapkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM di periode selanjutnya dan agar dapat dijadikan masukan dan dasar dalam pengambilan keputusan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan akhir ini diperlukan data yang akurat dan sesuai untuk dapat menganalisis permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Pengumpulan data (Sanusi, 2017) dapat dilakukan dengan beberapa cara:

1. Cara Survei, merupakan cara pengumpulan data di mana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada

responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Cara survei terbagi menjadi dua bagian, yaitu :

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.

b. Kuesioner

Pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (*kuesioner*) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.

2. Cara Observasi, merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

3. Cara Dokumentasi, biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti: laporan keuangan, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan, dan sebagainya, biasanya telah tersedia di lokasi penelitian.

Dalam melakukan pengumpulan data, penulis melakukan beberapa metode pengumpulan data antara lain dengan metode observasi yang dilakukan dengan cara penulis melakukan pengamatan langsung ke objek yang diteliti yaitu CV Gumay Prima. Selain itu, penulis juga melakukan metode dokumentasi untuk memperoleh data yang diperlukan dalam pembuatan laporan ini.

1.5.2 Jenis Data

Menurut Istijanto (2010: 31) “Proses riset adalah informasi. Informasi ini berasal dari bahan mentah yang disebut data. Istilah data mentah menunjukkan sesuatu yang perlu diolah terlebih dahulu sehingga menjadi informasi yang bermakna”. Dilihat dari asal atau sumbernya, data dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

1. Data Primer

Definisi data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh periset untuk menjawab masalah risetnya secara khusus. Dalam riset SDM, data primer diperoleh langsung dari sumbernya, misalnya mendapat karyawan sehingga periset menjadi “tangan pertama” yang memperoleh data tersebut.

2. Data sekunder

Adalah jika data dikumpulkan oleh pihak lain. Artinya, yang mengumpulkan atau mempublikasikan data tersebut bukan perusahaan yang bersangkutan, melainkan organisasi lain, seperti organisasi dunia, departemen pemerintah, yayasan, serikat pekerja, perusahaan riset, perusahaan media, dan organisasi

lain. Lembaga-lembaga ini seringkali menerbitkan laporan berkala yang dapat diakses berbagai pihak dengan atau tanpa biaya.

Dalam penulisan laporan akhir ini penulis menggunakan data primer berupa transaksi-transaksi keuangan pada tahun 2019 di CV Gumay Prima.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang landasan teori yang melandasi penyusunan laporan keuangan yang akan dilakukan dalam pembuatan laporan akhir. Hal-hal yang akan dikemukakan dalam bab ini meliputi pengertian dan siklus akuntansi, pengertian, tujuan dan jenis-jenis laporan keuangan, pengertian, tujuan dan kriteria UMKM, pengakuan, pengukuran unsur-unsur dan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM, laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan disajikan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan, antara lain sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, ruang lingkup usaha, visi misi perusahaan dan data laporan keuangan CV Gumay Prima.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan membahas tentang pencatatan transaksi keuangan yaitu penjurnalan, posting ke buku besar, dan penyusunan laporan keuangan pada CV Gumay Prima.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan memberikan simpulan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV, serta memberikan saran-saran yang yang diharapkan akan bermanfaat bagi CV Gumay Prima.